

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pertumbuhan kendaraan bermotor di Kabupaten Pelalawan dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Ketika pertumbuhan kendaraan tersebut semakin tinggi, peningkatan juga akan terjadi pada volume kendaraan yang beroperasi di jalan yang akan berdampak negative terhadap meningkatnya jumlah kecelakaan lalu lintas. Kecelakaan lalu lintas dapat terjadi karena factor kelaikan jalan kendaraan yang tidak terpenuhi. Berbicara masalah kelaikan kendaraan tidak terlepas dari pengujian kendaraan bermotor yang diharapkan mampu mengurangi resiko kecelakaan, serta berfungsi sebagai pengawasan, pengendalian dan pengoperasian kendaraan bermotor di jalan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2012 tentang kendaraan dijelaskan pada pasal 6 dan pasal 64 tentang "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan teknis" dan "Setiap Kendaraan Bermotor yang dioperasikan di jalan harus memenuhi persyaratan laik jalan". Laik jalan sendiri merupakan kondisi minimal suatu kendaraan untuk beroperasi di jalan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 133 tahun 2015 tentang pengujian berkala kendaraan bermotor dijelaskan pada pasal 1 ayat 7 yaitu Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) adalah serangkaian kegiatan menguji dan/ atau memeriksa bagian atau komponen Kendaraan Bermotor, Kereta Gandengan, dan Kereta Tempelan dalam rangka pemenuhan terhadap persyaratan teknis dan laik jalan. Untuk kegiatan pengujian kendaraan bermotor harus dilakukan oleh seseorang yang telah memiliki kompetensi, tanggung jawab, wewenang, dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan tugas pengujian kendaraan bermotor, sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 156 tahun 2016 tentang kompetensi penguji berkala kendaraan bermotor pada pasal 1 ayat 1. Dalam rangka pemenuhan standar Unit Pelaksana Terpadu Pengujian Kendaraan Bermotor, maka wajib dilakukan Akreditasi yang diberlakukan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Darat dengan acuan yaitu Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor SK.1471/AJ.402/DRJD/2017.

Pelaksanaan pengujian kendaraan bermotor di Kabupaten Pelalawan dilakukan oleh Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan hingga saat ini. Di Kabupaten Pelalawan hanya memiliki satu unit pengujian kendaraan bermotor. UPPBKB Dinas perhubungan Kabupaten Pelalawan menguji kendaraan wajib uji dengan JBB>3500 kg. demi meningkatkan pelayanan dan mutu Pengujian Kendaraan Bermotor mulai tahun 2020 sudah di terapkan sistem BLUe dan berjalan lancar di awal bulan Maret. Dengan mengganti buku uji dengan bukti lulus uji elektronik mempermudah dalam melakukan pengujian berkala, selain itu untuk mengurangi sampah kertas.

Dalam rangka pemenuhan terhadap kebutuhan tenaga terampil di bidang Pengujian Kendaraan Bermotor, Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal telah mendidik dan melatih calon-calon Penguji Kendaraan Bermotor melalui program Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor. Dimana para lulusan program ini akan mendapatkan kompetensi sebagai Penguji Kendaraan Bermotor. Untuk mendukung program studi tersebut, maka sesuai dengan kurikulum Diploma III Pengujian Kendaraan Bermotor dilaksanakan Praktek Kerja Profesi II (PKP) pada semester akhir yaitu semester 6 (enam) dan hasil dari Praktek Kerja Profesi II mampu menyusun Buku Kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor. Dalam kelompok ini, Buku Kinerja yang dibuat akan mengkaji seluruh kegiatan serta penilaian terhadap kinerja Pengujian Kendaraan Bermotor ditempat dilaksanakanya Praktek Kerja Profesi.

I.2 Tujuan

Pelaksanaan kegiatan PKP ini bertujuan untuk :

1. Mengembangkan dan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh saat perkuliahan di Kampus Politeknik keselamatan Transportasi Jalan Tegal di Unit Pengelola Pengujian Kendaraan Bermotor Kabupaten Pelalawan, Pekanbaru Riau.

2. Meningkatkan keterampilan serta kemampuan pengujian kendaraan bermotor dalam hal pelaksanaan administrasi, pra uji serta keterampilan mengoperasikan alat uji mekanis.

3. Meningkatkan wawasan dan membentuk kepribadian taruna/i sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

4. Mengumpulkan data-data yang diperlukan guna penyusunan Kertas Kerja Wajib.

I.3 Manfaat

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis mengharapkan sesuatu yang dapat dimanfaatkan tidak hanya untuk satu pihak, namun juga beberapa pihak yang terkait.

1. Manfaat penelitian Bagi Penulis
 - a. Sebagai salah satu sarana belajar untuk mendapatkan metode dan system kerja yang efektif pada gedung pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Melatih pola pikir dan menambah keterampilan yang obyektif di dalam menyikapi permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengujian kendaraan bermotor;
2. Manfaat penelitian bagi UPT pengujian kendaraan bermotor Kabupaten Pelalawan
 - a. Sebagai masukan dan saran mengenai pentingnya mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pengujian kendaraan bermotor;
 - b. Membantu dan memberikan masukan untuk meningkatkan efektifitas kerja serta meningkatkan pengetahuan dan teknologi di bidang pengujian kendaraan bermotor.
3. Bagi Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan Tegal
 - a. Salah satu tolak ukur taruna dan taruni Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor guna meningkatkan system pembelajaran yang lebih baik;

- b. Salah satu sarana evaluasi dalam rangka penyempurnaan Kurikulum Program Diploma III Penguji Kendaraan Bermotor sehingga dapat menghasilkan lulusan yang berkualitas dan siap kerja di bidang pengujian kendaraan bermotor.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup atau batasan dari kegiatan PKP adalah sebagai berikut:

- a. Proses administrasi pada pendaftaran di loket umum di UPPBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan.
- b. Proses Teknis pemeriksaan kendaraan bermotor di UPPBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan.
- c. Proses Penyerahan hasil uji di UPPBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan; dan
- d. Sentra layanan informasi, keluhan dan indeks kepuasan masyarakat di UPPBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Tabel 1.1 Waktu Pelaksanaan PKP (Tim PKP UPPBKB Dishub Kabupaten Pelalawan)

No.	Bulan	Minggu	Kegiatan	Target
1	FEBRUARI	III	<ul style="list-style-type: none"> • Orientasi • Pembagian kerja • Pengenalan alat dan lingkungan 	Pembagian kerja susah didapat
		IV	<ul style="list-style-type: none"> • Pengumpulan data primer dan data sekunder 	<ul style="list-style-type: none"> • Data primer yang sudah didapat • Data 14 sekunder yang sudah di dapat

No.	Bulan	Minggu	Kegiatan	Target
2	MARET	I	Penyusunan laporan PKP II Bab 1, 2, dan 3	Laporan PKP Bab 1 sampai dengan 3 selesai
		II	<ul style="list-style-type: none"> • Kunjungan dosen dan bimbingan dosen • Penyusunan Laporan PKP Bab 4 dan 5 	Laporan PKP selesai
		III	Pengambilan Data untuk KKw (Primer dan Sekunder)	Data Primer dan sekunder untuk KKW sudah didapat
		IV	Pengolahan data untuk KKW primer dan sekunder	Data primer dan sekunder untuk KKW sudah diolah
3	APRIL	I	Penyusunan KKW	Bab 4 KKW selesai
		II	Kunjungan dosen dan bimbingan mengenai Laporan PKP	Revisi PKP selesai
		III	Melengkapi data yang kurang di Laporan PKP dan KKW	Data yang dibutuhkan sudah lengkap
		IV	Mengecek kekurangan di lampiran laporan PKP dan KKW	Lampiran yang dibutuhkan sudah lengkap



Gambar 1.2 Tempat Pelaksanaan PKP

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Profesi (PKP) dilaksanakan di UPPBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan yang beralamat di Jl. Simpang Langgam KM. 4,5 Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau.

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Penulisan laporan ini disusun menurut sistematika sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi latar belakang, maksud dan tujuan praktek kerja nyata, manfaat praktek kerja profesi, ruang lingkup praktek kerja profesi dan sistematika penulisan laporan.

BAB II : Gambaran Umum

Pada bab ini berisi tentang Sejarah dan Perkembangan Lokasi. Profil, kelembagaan (Visi, Misi, dan Tujuan Organisasi, struktur organisasi, sumber daya manusia, tugas dan fungsi), metode kegiatan (bagan alir, pengumpulan dan analisis data, jadwal kegiatan PKP)

BAB III : Sistem Layanan Operasional

Pada bab ini berisi tentang administrasi unit kendaraan bermotor (standar pelayanan, mekanisme prosedur pelayanan, penanganan pengaduan, indeks kepuasan

masyarakat), operasional unit pengujian kendaraan bermotor (sarana dan prasarana unit pengujian kendaraan bermotor, prosedur pelaksanaan pemeriksaan teknis dan laik jalan kendaraan bermotor, prosedur perawatan dan perbaikan alat uji, prosedur kalibrasi alat uji), system manajemen keselamatan dan kesehatan kerja unit pengujian kendaraan bermotor (kebijakan, peraturan, atau tata tertib berkaitan dengan k3, Gedung k3, alat pelindung diri beserta spesifikasinya), mekanisme pengawasan unit pengujian kendaraan bermotor

BAB IV : Hasil Pelaksanaan PKP

Pada bab ini berisi tentang penerapan pelayanan administrasi pengujian kendaraan bermotor, penerapan pemeriksaan teknis dan laikjalan kendaraan bermotor, penerapan perawatan dan perbaikan peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan kalibrasi peralatan pengujian kendaraan bermotor, penerapan SMK3/HSE pada unit pengujian kendaraan bermotor, penerapan pemenuhan standar unit pengujian kendaraan bermotor

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Pada Bab ini penyusun menguraikan tentang beberapa Kesimpulan dan Saran yang diperoleh dari hasil analisa dan pengolahan data serta pembahasan pada masing-masing bab diatas terkait dengan praktek kerja profesi di UPPBKB Dinas Perhubungan Kabupaten Pelalawan.

Daftar Pustaka

Lampiran